

## SARI

Nano Priyanto. 2008. **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Non Keuangan dengan Penilaian *Key Performance Indicators* Sasaran Kerja Unit dan Pendekatan *Balanced Scorecard***. Skripsi pada Program Studi Akuntansi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

**Kata Kunci : kinerja keuangan, kinerja non keuangan, *key performance indicators*, sasaran kerja unit dan *balanced scorecard***

Selama ini penilaian atau analisis kinerja suatu perusahaan hanya didasarkan pada laporan keuangan saja, sehingga hasil analisis hanya memberikan penjelasan tentang kondisi perusahaan di masa lalu, sementara kinerja di masa sekarang atau masa depan tidak dapat diketahui. Sebagai salah satu BUMN, PT. Jamsostek (Persero) dituntut untuk melakukan evaluasi penilaian kinerja setiap bulannya. Salah satu upaya PT. Jamsostek untuk meningkatkan kualitas kinerja keuangan dan non keuangan adalah dengan menerapkan penilaian *Key Performance Indicators* menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*, yang sebelumnya dengan menerapkan penilaian *Key Performance Indicators* menggunakan pendekatan Sasaran Kerja Unit. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan dan non keuangan yang diukur dengan *Key Performance Indicators* pendekatan Sasaran Kerja Unit dan *Key Performance Indicators* pendekatan *Balanced Scorecard*, serta apakah ada perbedaan yang cukup signifikan kinerja keuangan dan non keuangan jika diukur dengan menggunakan kedua pendekatan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif komparasi yaitu mendeskripsikan dan membandingkan kinerja keuangan dan non keuangan 12 kantor cabang PT. Jamsostek (Persero) Se Jateng dan DIY dengan menggunakan pendekatan Sasaran Kerja Unit dan *Balanced Scorecard* pada *Key Performance Indicatorsnya*. Selain dengan deskriptif komparatif, dilakukan juga pengujian dengan *Independent Sample t-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Jamsostek (Persero), dalam hal ini nilai Penerimaan Iuran, Efektifitas Biaya, Perbandingan *Cost Ratio* dan Kolektibilitas Iuran dengan pendekatan *Balanced Scorecard* lebih besar dibandingkan dengan pendekatan Sasaran Kerja Unit pada *Key Performance Indicatorsnya*. Selain itu, berdasarkan pengujian dengan *Independent Sample t-Test* menunjukkan bahwa perbedaan kinerja keuangan PT. Jamsostek (Persero) dengan kedua pendekatan tersebut cukup signifikan di mana nilai t hitung memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sedangkan hasil pada kinerja non keuangan PT. Jamsostek (Persero), dalam hal ini Penambahan Peserta, Waktu Penyelesaian Klaim, Penyelesaian Hutang jaminan dan Penyelesaian D/PSJHT tidak ada peningkatan yang cukup signifikan.

Simpulan dari penelitian ini pada perspektif keuangan melalui penerimaan iuran, efisiensi biaya, kolektibilitas iuran, perbandingan *cost ratio* ada perbedaan yang cukup signifikan antara penilaian *key performance indicators* sasaran kerja unit dan pendekatan *balanced scorecard*. Perspektif pelanggan melalui waktu penyelesaian klaim dan penyelesaian hutang jaminan ada perbedaan yang cukup signifikan antara penilaian *key performance indicators* sasaran kerja unit dan pendekatan *balanced scorecard*, namun pada penambahan kepesertaan tidak ada perbedaan yang signifikan.

Perspektif proses bisnis internal melalui penyelesaian D/PSJHT tidak ada perbedaan yang signifikan. Saran yang dapat diberikan adalah analisis kinerja keuangan dan non keuangan PT. Jamsostek (Persero) menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* memberikan informasi yang lebih jelas tentang kinerja perusahaan masa lalu, sekarang dan yang akan datang.